

## Strategi Jitu Kuasai Grammar Melalui Inovasi Aplikasi Kekinian English Grammar Ultimate Di Era Merdeka Belajar

Sekar Yolanda Azza<sup>1</sup>, Gali Alrajafi<sup>2</sup>, Firman Hadi Sanjaya<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Lampung

sekaryolandaazzar@gmail.com, rumhagalialrajafi@gmail.com, firmanhadisanjaya06@gmail.com

Sejarah Artikel Submit: 07 April 2023 Revision: 15 April 2023 Tersedia

Daring: 18 Mei 2023

### Abstrak

*Grammar adalah kombinasi dari setiap elemen dalam bahasa yang harus diatur untuk menghasilkan kalimat yang baik, sehingga makna kalimat tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, penguasaan tata bahasa sangatlah penting, sebagai pengetahuan dasar bahasa yang harus kita pelajari. Dengan mengetahui tata bahasa kita tahu bagaimana kalimat itu disusun dengan benar. Tata bahasa mengasumsikan peran logisnya sebagai salah satu dari beberapa batu fondasi yang mendukung komunikasi. Selain itu, gagasan bahwa bagian terpenting dari bahasa adalah tata bahasanya dan bahwa pembelajaran bahasa adalah akumulasi aturan tata bahasa yang dikuasai. Sayangnya penguasaan grammar masih dirasa sangat berat bagi sebagian besar orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan referensi pengajaran grammar berbasis teknologi. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan times series design. Hasil Penelitian menunjukkan adanya pengaruh positive terhadap penggunaan aplikasi English ultimate terhadap penguasaan grammar.*

**Kata kunci:** *Tata Bahasa, Bahasa Inggris, Ultimate English Grammar*

### THE STRATEGY OF MASTERING GRAMMAR THROUGH CURRENT APPLICATION INNOVATIONS ULTIMATE ENGLISH GRAMMAR IN THE INDEPENDENT LEARNING ERA

#### Abstract

*Grammar is a combination of every element in language that must be arranged to produce good sentences, so that the meaning of these sentences can be understood by others. Therefore, in developing language skills, mastery of grammar is very important, as the basic knowledge of the language we must learn. By knowing the grammar, we know how the sentence is structured correctly. Grammar assumes its logical role as one of several foundation stones that support communication. In addition, the idea that the most important part of a language is its grammar and that language learning is the accumulation of mastered grammar rules. Unfortunately, mastery of grammar is still considered very heavy for most people. The purpose of this study is to provide a reference for teaching grammar based on technology. This research is experimental research using a times series design approach. The research results show that there is a positive influence on the use of the English ultimate application on grammar mastery.*

**Keywords:** *Grammar, English, Ultimate English Grammar*

#### A. PENDAHULUAN

Tata bahasa adalah salah satu yang paling penting bagian dari bahasa Inggris, karena unsur ini terintegrasi dengan unsur lain seperti berbicara, mendengar, membaca

dan menulis. Semua tidak lepas dari grammar atau tata bahasa. Bagi sebagian orang, English Grammar merupakan bagian yang paling sulit untuk dikuasai karena bagian ini memiliki rumus yang jauh berbeda dengan rumus bahasa Indonesia. Tata bahasa Inggris dianggap rumit dan rumit sehingga banyak siswa yang harus mendapat nilai jelek malah tidak lulus bagian ini. Untuk itu diperlukan strategi khusus untuk mengatasi masalah tersebut, khususnya Mahardika, A. (2021) Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia untuk berkomunikasi. Menurut Pontillas, M.S.D. (2020) Bahasa Inggris telah dianggap sebagai keterampilan karena itu adalah bahasa universal yang kita gunakan. Menurut Pontillas, M., & Talaue, F. (2021) jumlah pengalaman mengajar juga merupakan faktor yang signifikan dalam meningkatkan pendidik untuk menguasai keterampilan komunikasinya. Wahyuningsih Y (2021) Penggunaan bahasa Inggris yang masif menuntut penutur untuk berkomunikasi dengan baik, terutama dari segi gramatikal dan leksikal. Menurut Alrajafi, G. (2021) Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan di Inggris, Amerika dan banyak negara lain di dunia, termasuk Indonesia. Menurut Maretha, C. (2021) Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan di Inggris, Amerika Serikat, dan banyak negara lainnya.

Penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa kemampuan penguasaan tata bahasa siswa masih rendah. Yunanto, A. A., Prayogi, Y. R., Akbar, Z. F., Herumurti, D., & Rochimah, S. (2020) Fakta ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai TOEFL di bawah standar. Tidak bisa dipungkiri bahwa tata bahasa atau tata bahasa dalam bahasa Inggris memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dibandingkan dengan tata bahasa Indonesia. Beberapa orang mengatakan bahwa Romadhon, S. A., Qurohman, M. T., & Firmansyah, J. (2020) Grammar merupakan hal yang menakutkan bagi sebagian mahasiswa karena sering dijuluki sebagai “mathematics of English”. Padahal hal ini tidak sepenuhnya benar. Para siswa juga menemukan beberapa kesulitan untuk memahami teks ketika mereka harus menerjemahkan karena mereka tidak mengerti tata bahasa yang digunakan dalam teks. Jelas bahwa tata bahasa juga sangat penting dalam mempelajari suatu bahasa, tanpa tata bahasa tidak mungkin memahami makna dan menerjemahkan dengan baik (Episiasi dkk: 2022). Penulis berasumsi bahwa tata bahasa dapat dilihat sebagai kunci penerjemahan. Jika kita menerjemahkan tanpa memahami tata bahasanya, kita gagal dan hasil terjemahan kita tidak dimengerti.

Belajar bahasa asing adalah belajar bagaimana berkomunikasi melalui bahasa dalam bentuk tulisan atau lisan. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa target yang diajarkan di sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi sebagai mata pelajaran wajib. Berkomunikasi dalam bahasa Inggris didukung oleh penguasaan unsur-unsur bahasa yang terdiri dari tata bahasa, kosa kata, berbicara dan pengucapan.

Bahasa Inggris lisan dan tulisan adalah tujuan pembelajaran bahasa dalam sistem pendidikan kita. Paul menyatakan bahwa “Mampu berkomunikasi berarti mampu menggunakan pola bahasa Inggris secara fleksibel dalam situasi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang tulus dan prioritas tertinggi kita harus fokus pada membangun keterampilan jangka panjang yang akan memungkinkan siswa melakukan ini” (Paul, 2003 :23). Hal ini tentunya semakin familiar dan mendesak untuk mentransfer hampir semua sistem kehidupan manusia seperti ilmu pengetahuan dan teknologi tinggi. Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa merupakan media untuk berkomunikasi. Orang tidak dapat berkomunikasi satu sama lain dan mengekspresikan ide-ide mereka tanpa bahasa. Arndt (2000:18) menyatakan “Bahasa itu dinamis dan kuat. Itu mencerminkan dan mencerminkan oleh perubahan, cara masyarakat manusia mengatur dirinya sendiri dalam mempengaruhi dan dipengaruhi oleh hubungan manusia dan aktivitas komunikasi, terstruktur dan fleksibel. Ini adalah alat manusia yang vital untuk menyelesaikan sesuatu di dunia dan cara melakukannya. Sebenarnya menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan kemarahan mereka yang halus dan kompleks.”

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyatakan bahwa bahasa merupakan alat bagi seluruh manusia di dunia untuk bertahan hidup karena dengan bahasa manusia dapat saling berkomunikasi, mempengaruhi dan melakukan kegiatan secara bersama-sama. Selain itu, bahasa juga digunakan untuk mengubah informasi baru yang belum pernah mereka dengar sebelumnya. Hal ini juga didukung oleh Oxford Learner's Dictionary (2003:240) yang mendefinisikan bahwa “Bahasa adalah sistem komunikasi dalam ucapan dan tulisan yang digunakan oleh orang-orang dari negara tertentu dan penggunaan sistem bunyi dan kata-kata oleh manusia untuk berkomunikasi”.

Wardhaugh (1972:3) menyatakan: “Bahasa adalah sistem lambang-lambang vokal yang arbitrer yang digunakan untuk komunikasi manusia”. Artinya bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain dan bahasa dapat membantu manusia untuk memahami informasi yang telah diberikan oleh manusia lain kepada mereka. Bahasa adalah sarana sistematis untuk mengomunikasikan gagasan

atau perasaan dengan menggunakan tanda, suara, isyarat, atau isyarat konvensi yang memiliki makna yang dapat dipahami (Webster's Third New International) Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Jadi bahasa Inggris sangat penting dalam hidup kita. Hal ini mendukung dan wajib menjadikan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Menurut Brown (1994) "Mengajar adalah menunjukkan atau membantu seseorang untuk belajar bagaimana melakukan sesuatu, memberi petunjuk, membimbing dalam mempelajari sesuatu yang memberikan pengetahuan yang menyebabkan tahu atau mengerti". Artinya guru berperan sebagai mediator kepada siswa, membantu mereka, memberikan sesuatu dan memberi petunjuk kepada siswa, mengajarkan kepada siswa materi apa dan bagaimana mengerjakannya. Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa guru juga memiliki kewajiban untuk membuat siswanya memahami sesuatu sehingga siswa dapat menambah pengetahuannya. Terutama dalam belajar bahasa Inggris.

Wilkins (1980: 153) menyatakan bahwa "Bahasa asing adalah bahasa yang bahasanya sasaran bukan bahasa ibu dari kelompok mana pun di negara tempat bahasa itu dipelajari dan juga memiliki komunikasi internal". Ini berarti bahwa bahasa asing bukanlah bahasa ibu tetapi siswa yang belajar bahasa Inggris memiliki kesempatan untuk mempraktekkan dan menggunakan bahasa Inggris mereka dalam situasi kehidupan mereka ketika mereka mempelajari bahasa tersebut.

Rebecca dalam Murcia (2001:359) menyatakan bahwa "Bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari dalam lingkungan yang bukan merupakan sarana utama interaksi sehari-hari dan input dalam bahasa itu terbatas". Artinya bahasa asing adalah ilmu yang mempelajari suatu bahasa tetapi tidak digunakan untuk perbandingan sehari-hari.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimental. Perlakuan yang akan diberikan kepada koresponden dalam penelitian ini adalah pembelajaran grammar. Rancangan penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan Times Series Design dari Quasi Experimental. Rancangan penelitian ini menggunakan 1 (satu) kelompok, tanpa menggunakan kelompok kontrol. Pada Tahap 1, peneliti melakukan kajian literatur, analisis masalah, observasi, penentuan sampel, survei pemahaman grammar, hingga pre-test untuk mengetahui kemampuan subjek

penelitian. Tahap 2 dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang kemudian dianalisis sehingga mengarah pada tes akhir instrumen. Pada Tahap 3 peneliti melakukan post-test,

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes. Terdiri dari pre test dan post test. Pre-test akan dilakukan beberapa kali untuk mengetahui kestabilan subjek penelitian. Jika diperoleh nilai yang berbeda pada setiap pretest, maka subjek penelitian tidak konsisten dan akan diberikan treatment. Post-test akan diberikan setelah penerapan treatment. Untuk mengetahui kemampuan awal responden sebelum diberikan perlakuan adalah dengan memberikan pretest. Tes ini diberikan kepada responden dengan jumlah 25 orang.

Tes ini diberikan pertama kali setelah peneliti melakukan observasi. Pretest sebelum dilakukan perlakuan, sebanyak 6 responden mendapatkan nilai dengan rentang antara 50-58. 11 orang mendapatkan nilai dengan rentang 60-68. 7 responden berhasil mendapat nilai antara 70-78. Dan hanya 1 responden dengan nilai antara 80-88.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan setelah diberikan perlakuan maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji post test. Tes ini dilakukan hanya pada satu kelas responden. Karna menggunakan desain quasi eksperimen, maka tes ini juga tidak memerlukan kelas control. Dari 25 responden yang telah diberikan perlakuan maka diperoleh hasil nilai sebagai berikut:

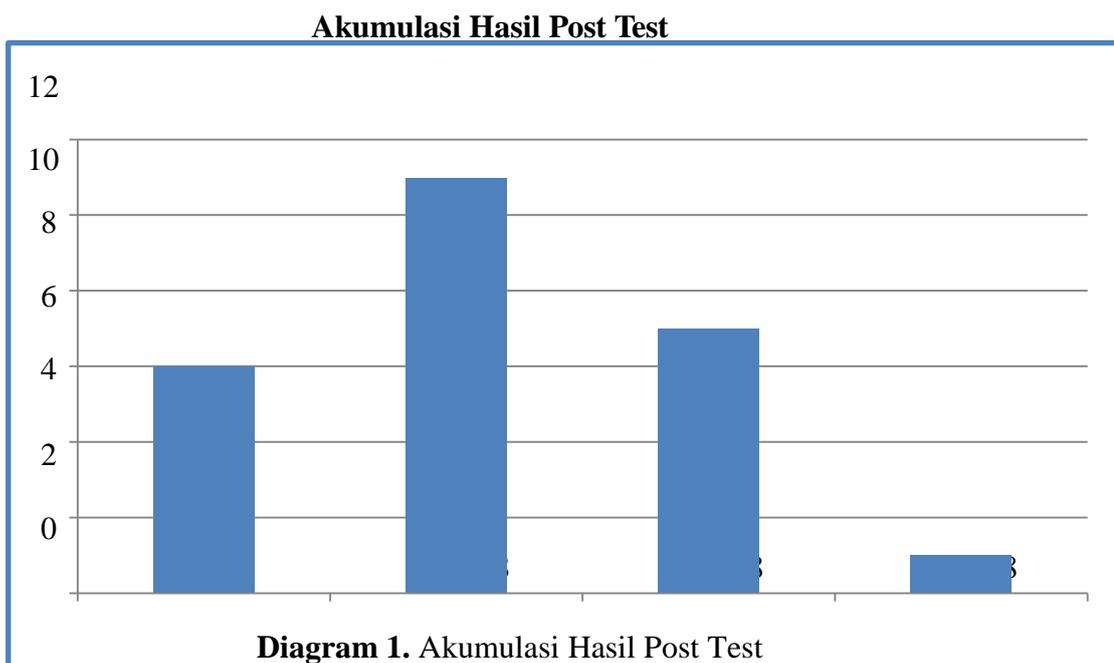


Diagram 1 menunjukkan hasil tes setelah dilakukan perlakuan, sebanyak 6 responden mendapatkan nilai dengan rentang antara 60-68. 11 orang mendapatkan nilai dengan rentang 70-78. 7 responden berhasil mendapat nilai antara 80-88. Dan hanya 1 responden dengan nilai antara 90-98.

**Tabel 1.** Analisis data pre-test and post-test pada kelompok eksperimental

Data Description	Scores	
	Pre test	Post test
Number of Subjects (N)	25	25
Mean (M)	64,6	73,7
Standard of Deviation	14.58	50.22
Ranges	30	30
Maximum Scores	80	90
Minimum Scores	50	60

Peningkatan hasil pre test dan post tes menunjukkan bahawa adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan grammar melalui inovasi aplikasi kekinian english grammar ultimate di era merdeka belajar.

#### **D. SIMPULAN**

Pada dasarnya pembelajaran pada era 4.0 memanglah harus berbasis teknologi. Jika dimanfaatkan secara baik, maka teknologi akan dapat memberi hasil yang optimal. Baik tenaga pengajar maupun peserta didik di tuntut untuk dapat menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran grammar.

Peningkatan hasil pre test dan post tes menunjukkan bahawa adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan grammar melalui inovasi aplikasi kekinian english grammar ultimate di era merdeka belajar.

Peneliti memberikan saran agar Tenaga Pengajar mampu mendampingi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan grammar dengan menggunakan aplikasi kekinian yang sangat praktis digunakan. Tenaga pengajar tidak boleh gagap terhadap teknologi, sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alrajafi, G. (2021). *The use of English in Indonesia: status and influence*. SIGEH ELT: Journal of Literature and Linguistics, 1(1), 1-10.
- Endahati, N., & UPY, P. B. I. (2017). *Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Grammar Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fkip Upy*. Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris UPY.
- Episiasi, E., Syaputri, W., Suramto, S., & Kasriyati, D. (2022). Lexical and Grammatical Cohesion in the Undergraduate Students' Abstracts. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, 5(2), 143-152.
- Ismiati, M. B., Hermawan, L., & Widiastuti, P. (2020). *Aplikasi Pembelajaran English Grammar Berbasis Game Android*. *Jurnal Transformatika*, 17(2), 177-187.
- Mahardika, A. (2021). *Meningkatkan Pengetahuan Dan Penggunaan English Grammar Melalui Aplikasi Desktop* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
- Maretha, C. (2021). *Meaning Relationship of the Verb Hope and Wish in English*. SIGEH ELT: Journal of Literature and Linguistics, 1(1), 46-63.
- Ningrum, H. W., Handoyo, B., & Wiyaka, W. (2018). *Meningkatkan Penguasaan Grammar Dalam Materi Future Tenses Dengan Menggunakan Cards Of The Future Game Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2), 152-15
- Pontillas, M. S. D. (2020). *Reducing The Public Speaking Anxiety Of ESL College Students Through Popsispeak*. *3L, Language, Linguistics, Literature*, 26(1).
- Pontillas, M., & Talaue, F. (2021). Levels of Oral Communication Skills and Speaking Anxiety of Educators in a Polytechnic College in the Philippines. *Journal of Education, Management and Development Studies*, 1(1), 24-32.
- Romadhon, S. A., Qurohman, M. T., & Firmansyah, J. (2020). *Peningkatan Pemahaman Grammar Berbasis Web Englishclub. Com Bagi Siswa Smk Astrindo Tegal*. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 102-107.
- Singodiwongso, S., & Susilawati, S. (2021). *Peningkatan Penguasaan Grammar Dalam Menulis Kalimat Melalui Teknik Mistake Buster*. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(1), 367- 380.

- Wahyuningsih, Y. (2021). In, English Prepositions. *SIGEH ELT: Journal of Literature and Linguistics*, 1(1), 11-26
- Yunanto, A. A., Prayogi, Y. R., Akbar, Z. F., Herumurti, D., & Rochimah, S. (2020, November). *Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Grammar Bahasa Inggris berbasis Permainan. In Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) (Vol. 6, No. 1, pp. 737-744).*
- Niswah, A. A. (2022). *Speedy Grammar: Aplikasi Game untuk Meningkatkan Kemampuan Tata Bahasa Inggris Siswa. Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 163-174.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Anas. 2006. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta